

ANALISIS KEMISKINAN PENDUDUK LANJUT USIA DI KABUPATEN GUNUNGKIDUL TAHUN 2016-2020

Oleh

Fani Setiati

17/412020/GE/08538

INTISARI

Kemiskinan merupakan salah isu sentral dan kompleks di negara-negara berkembang dunia, termasuk Indonesia. Di sisi lain, Indonesia juga memiliki persentase penduduk lanjut usia (lansia) yang tinggi. Fenomena penduduk lansia yang tinggi di Kabupaten Gunungkidul belum diikuti dengan kesejahteraan hidup yang baik pula.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dinamika penduduk lansia miskin di Kabupaten Gunungkidul tahun 2016-2020; mendeskripsikan karakteristik penduduk lansia miskin di Kabupaten Gunungkidul tahun 2016-2020; serta membandingkan besarnya penduduk lansia miskin yang mendapat program perlindungan sosial ditahun 2016-2020.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari tahun 2016-2020 jumlah dan persentase penduduk lansia miskin cenderung menurun, kecuali ditahun 2020 yang mengalami kenaikan. Lansia miskin di Kabupaten Gunungkidul didominasi oleh lansia rentang usia 80 tahun ke atas; lansia perempuan pada kelompok lansia tua; lansia muda berstatus kawin dan lansia tua yang berstatus cerai mati; lansia tua yang tidak tamat Sekolah Dasar; lansia muda yang bekerja disektor pertanian; lansia tua yang jumlah jam kerjanya kurang dari 35 jam dalam seminggu; rumah tangga lansia tua dengan anggota dua orang; dan lansia madya yang bertempat tinggal di perdesaan. Lansia miskin yang terjangkau oleh program perlindungan sosial Rastha, BPNT, maupun PKH sudah cukup tinggi dari tahun 2016-2020.

Kata kunci: Kemiskinan, Penduduk Lansia, Perlindungan Sosial

POVERTY ANALYSIS OF THE ELDERLY POPULATION IN GUNUNGKIDUL REGENCY 2016-2020

By

Fani Setiati

17/412020/GE/08538

ABSTRACT

Poverty is one of the central and complex issues in developing countries in the world, including Indonesia. On the other hand, Indonesia also has a high percentage of the elderly population. The phenomenon of the high elderly population in Gunungkidul Regency has not been followed by good welfare.

This study aims to analyze the dynamics of the poor elderly population in Gunungkidul Regency in 2016-2020; describe the characteristics of the poor elderly population in Gunungkidul Regency in 2016-2020; and comparing the number of poor elderly people who received social protection programs in 2016-2020.

The results showed that from 2016-2020 the number and percentage of poor elderly people tended to decrease, except in 2020 which experienced an increase. The poor elderly in Gunungkidul Regency are dominated by the elderly aged 80 years and over; elderly women in the old elderly group; young elderly who are married and old elderly who are divorced; the old elderly who did not finish elementary school; young elderly who work in the agricultural sector; the old elderly who work less than 35 hours a week; old elderly household with two members; and middle-aged elderly who live in rural areas. The number of poor elderly who are reached by the Rastra, BPNT, and PKH social protection programs is already quite high from 2016-2020.

Keywords: *Elderly Population, Poverty, Social Protection*